

BAB I PENDAHULUAN

Setelah berakhirnya sistem khilafah di Turki pada tahun 1924 dunia Islam mulai ramai membicarakan konsep negara Islam. Selama masa penjajahan Barat atas dunia Islam, kaum muslimin tidak sempat dan juga tidak mampu berpikir tentang ajaran agama mereka secara jelas, komprehensif dan tuntas mengenai berbagai masalah. Hal ini disebabkan karena kolonialisme dan imperialisme Barat telah melakukan proses peracunan Barat atas dunia Islam, sehingga setelah mengalami proses ini sebagian masyarakat Islam kemudian dihindangi penyakit "Westomania", penyakit kejiwaan yang menganggap Barat adalah segala-galanya. Sebagian kaum muslimin kemudian ada yang mengambil alih sosialisme sebagai ideologi dan sistem sosial mereka, sedangkan sebagian yang lain mencoba menerapkan kapitalisme atau demokrasi liberal. Setelah proses imitasi berbagai ideologi Barat tidak memberikan hasil yang positif, bahkan boleh dikatakan negatif dan destruktif terhadap cita-cita kemerdekaan dan pembangunan. Kaum muslimin mulai merasakan mutlak perlunya untuk kembali identitas dan khazanah Islam sendiri, setelah terbukti bahwa imitasi atas segala apa yang bercorak Barat, termasuk konsep kenegaraan dan sistem sosial, tidak membawa kaum muslimin kepada kebahagiaan lahir maupun bathin.¹

Para cendekiawan dan pemimpin muslim makin menyadari bahwa Islam sebagai agama wahyu yang datang dari Allah, Maha Pencipta sesungguhnya sangat tepat dijadikan referensi atau bahan rujukan besar dan

¹Dr. M. Amin Rais, Pengantar buku Salim Azzam, Concept of Islamic State, terjemahan Malikul Awal Mizan Bandung, 1983 halaman 9-10

yang tidak habis-habienya bagi pembinaan kehidupan manusia yang lebih baik, damai, adil, tentram dan sejahtera.

Disaat kaum muslimin berupaya menggali kembali ajaran islam dalam segala aspek kehidupannya termasuk konsep kenegaraan inilah muncul pemikiran Ali Abdul Raziq tentang khilafah, yang pada pokoknya mencetuskan ide tentang pemisahan antara agama dan pemerintahan dalam islam. Ia telah mengadakan koreksi secara menyeluruh terhadap jalannya pemerintahan islam selama dalam kekuasaan khilafah. Kekuasaan yang telah berjalan berabad-abad lamanya dan diagungkan serta dianggap sebagai penguasa ter tinggi oleh kebanyakan umat islam baik dari segi agama ataupun pemerintahan ternyata dianggap tidak benar. Satu hal yang sangat disayangkan ialah, setelah ia menolak sistem khilafah itu ia tidak memberikan teori yang dikehendakinya.

Dalam skripsi ini penulis akan menampilkan tokoh tersebut, Biografi, maupun hasil-hasil pemikirannya yang berkaitan dengan sistem khilafah.

Dalam pendahuluan ini penulis susun sistematis sebagai berikut :

A. PENEGASAN JUDUL.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi "KHILAFAH MENURUT ALI ABDUR RAZIQ" ini, perlu ditegaskan maksud judul ini. Dalam judul ini terdapat be- berapa variabel antara lain :

1. KHILAFAH : Imarat, pengganti dari orang lain.²

Maksudnya ialah suatu kepemimpinan umum dalam urusan agama dan dunia sebagai pengganti Nabi Muhammad SAW.

2. MENURUT : Pendapat atau pemikiran.³

²Lois Ma'luf, Al-Munjid Fi Al-Lughath Wa Al-A'lam, Dag El Mashreq, Beirut, Lebanon 1975 halaman 192.
³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1990 halaman 977.

3. ALI ABDUR RAZIQ : Adalah salah seorang tokoh pembaharu, yang merupakan tokoh yang kontroversial, dan karenanya paling terkenal, terutama karena buku yang ditulisnya pada tahun 1925 dengan judul *Al-Islam Wa Ushul Al-Hukm* (Islam dan Prinsip-prinsip Pemerintahan). Ali Abdur Raziq lahir pada tahun 1888 dan wafat tahun 1966 M.⁴ Berdasarkan variabel-variabel diatas maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah studi tentang pendapat atau pemikiran Ali Abdur Raziq, seorang pemikir islam skuler Mesir, tentang lembaga khilafah serta riwayat hidupnya dan latar belakang timbulnya pemikiran tersebut.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL.

Pemilihan judul diatas berdasarkan pertimbangan antara lain :

1. Dikalangan kaum muslimin sampai sekarang ini terdapat beberapa aliran tentang hubungan antara Islam dan ketatanegaraan. Ada yang berpendapat bahwa Islam bukanlah semata agama dalam pengertian Barat, yakni hanya menyangkut hubungan antara manusia dan Tuhan, sebaliknya Islam adalah satu agama yang sempurna dan lengkap dengan pengaturan bagi segala aspek kehidupan manusia termasuk kehidupan bernegara.⁵

Sistem ketatanegaraan yang lengkap adalah sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad dan oleh empat Al-Khulafa Al-Rasyidin. Sedangkan yang lain berpendapat bahwa islam adalah agama dalam pengertian Barat yang tidak ada hubungannya dengan urusan keagamaan.

⁴H. Munawir Sadzali, *Islam dan Tata Negara*, UI Press, Jakarta 1991 halaman 139.

⁵*i b i d*, halaman 1

agama yang sempurna dan lengkap dengan pengaturan bagi segala aspek kehidupan manusia termasuk kehidupan bernegara.⁵

Sistem ketatanegaraan yang lengkap adalah sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad dan oleh empat Al-Khulafa Al-Rasyidin.

Sedangkan yang lain berpendapat bahwa islam adalah agama dalam pengertian Barat yang tidak ada hubungannya dengan urusan keagamaan.

Nabi Muhammad menurut aliran ini hanyalah seorang Rasul biasa seperti halnya Rasul-Rasul sebelumnya dengan tugas tunggal mengajak manusia kembali kepada kehidupan yang mulia dengan menjunjung tinggi budi pekerti yang luhur. Nabi tidak pernah dimaksudkan untuk mendirikan dan mengepalai satu Negara.

Ali Abdur Raziq, termasuk salah satu pengikut aliran yang kedua ini, bahwa islam semata-mata agama yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya.

Berangkat dari pembahasan masalah tersebut, penulis merasa ingin ikut melakukan kajian mengenai tokoh tersebut serta pemikirannya tentang khilafah.

C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH.

a. Lingkup Bahasan.

Berdasarkan maksud judul skripsi diatas, maka lingkup bahasan skripsi ini meliputi;

1. Konsep khilafah, hakekat serta pemikiran-pemikiran tentang khilafah.
2. Sistem pemerintahan dalam Islam serta bentuk-bentuk pemerintahan Islam.
3. Latar belakang kehidupan Ali Abdur Raziq serta,

⁵i b i d, halaman 1

4. Pandangan serta pemikiran-pemikiran Ali Abdur Raziq tentang khilafah.

b. Rumusan Masalah.

Dari lingkup bahasan tersebut yang menjadi masalah dalam bahasan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengertian khilafah serta beberapa pemikiran Sunni, syiah, Khawarij serta Muktazilah tentang khilafah.
2. Bagaimana sistem pemerintahan yang benar serta prinsip-prinsip dasarnya menurut islam dan bentuk-bentuk pemerintahan yang terjadi dalam sejarah Islam.
3. Berbagai pemikiran Ali Abdur Raziq tentang khilafah yang meliputi tentang khilafah, hubungan Islam dan negara serta sistem khilafah.

D. TUJUAN PENULISAN.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep khilafah menurut Islam serta pendapat beberapa aliran tentang khilafah.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak adakah sistem pemerintahan islam itu serta prinsip-prinsip dasarnya. Mengetahui bentuk-bentuk pemerintahan islam yang telah terjadi dalam sejarah islam.
3. Untuk mengetahui sejauh manakah pemikiran Ali Abdur Raziq tentang khilafah dan pemerintahan dalam islam, sehingga ide pemikiran tersebut dinilai cukup kontroversial dalam sejarah pemikiran di Mesir.
4. Ikut serta menambah hazanah pengetahuan islam dalam bidang sejarah pemikiran islam yang masih banyak membutuhkan penulisan.

E. METODE PENULISAN.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah. Metode ini terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Sumber dan pengumpulan data :
 - a. Penentuan sumber data dalam hal ini penulis menggunakan sumber data dari berbagai literatur baik berupa buku-buku sejarah, majalah, atau ensiklopedi yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.
 - b. Pengumpulan sumber data, berdasarkan sumber-sumber data yang telah ditentukan tersebut diatas. Maka metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini adalah berupa studi kepustakaan. Yaitu meneliti bahan-bahan pustaka dan mengumpulkan data-data yang menjadi bahan penulisan ini.
2. Pengolahan data, untuk memperoleh fakta yang valid dan sesuai dengan penulisan skripsi ini, maka data diolah melalui :
 - a. Seleksi data, yaitu memilih data yang dianggap relevan dan sesuai dengan permasalahan skripsi ini.
 - b. Kritik data, yaitu kegiatan untuk menilai sumber-sumber yang dibutuhkan, kritik ini terdiri dari :
 1. Komparatif, yaitu mengadakan perbandingan terhadap beberapa data kemudian ditarik suatu kesimpulan.
 2. Analisis, yaitu mengambil kesimpulan dari suatu perkembangan data.
3. Penyajian.

Dalam hal ini dipergunakan pola penyajian sebagai berikut :

 - a. Informasi deskriptif : Suatu pola penyajian yang

dikemukakan sedemikian rupa sesuai dengan kenyataan yang ada.

- b. Analisa Deskriptif : Suatu pola penyajian dengan cara mengumpulkan keterangan-keterangan melalui beberapa analisa.

F. SISTEMATIKA PENULISAN.

Untuk mempermudah dan menghasilkan pembahasan yang sistematis, penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Tiap-tiap Bab terbagi menjadi beberapa Sub bab. Pembagian ini berdasarkan pertimbangan adanya masalah-masalah yang perlu diklasifikasikan dalam bagian-bagian yang berbeda. Untuk lebih jelasnya baiklah berikut ini akan dijelaskan bab demi bab yang terkandung dalam skripsi ini.

Pada bab pertama dibahas tentang pendahuluan skripsi yang didalamnya berisi pembahasan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, ruang lingkup dan rumusan masalah, tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan serta sistematika penulisan.

Bab kedua dari skripsi ini membahas tentang konsep khilafah dan sistem pemerintahan dalam islam. Bab ini terdiri dari dua Sub bab, yang pertama tentang khilafah, terdiri dari dua sub fasal yaitu, Hakekat khilafah, Pemikiran-pemikiran Sunni, syiah, Khawarij, Mu'tazila tentang khilafah.

Sub bab yang kedua berisi tentang sistem pemerintahan terdiri dari dua sub fasal yaitu; Prinsip-prinsip dasar pemerintahan dalam islam, dan Bentuk-bentuk pemerintah-an dalam islam, yang meliputi bentuk Teokrasi, Demokrasi Republik dan Monarchi.

Bab ketiga berupa pembahasan tentang latar belakang kehidupan Ali Abdur Raziq terdiri dari tiga sub bab.

Sub bab yang pertama berisi tentang situasi dunia islam dan kehidupan politik di Mesir. Sub bab yang

kedua berbicara tentang Biografi Ali Abdur Raziq, dan timbulnya pemikiran Ali Abdur Raziq merupakan pembahasan dari Sub bab yang ketiga.

Pada bab yang keempat membicarakan tentang pandangan dan pemikiran Ali Abdur Raziq, yang terdiri dari tiga sub bab. Masing-masing tentang hubungan Islam dan negara, tentang khilafah dan tentang sistem khilafah.

Bab kelima atau bab yang terakhir dari skripsi ini berisi tentang kesimpulan dan saran serta kata penutup.